BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Kantor Bersama SAMSAT (Sistem Administrasi Satu Atap), merupakan gabungan dari beberapa Instansi terkait dalam mengkoordinasikan pendapatan daerah dibidang transportasi khususnya perlengkapan dan surat-surat perijinan transportasi. Adapun instansi-instansi terkait dalam pengelolaan pada kantor bersama SAMSAT adalah DIPENDA, Kepolisian dan Jasa Raharja.

DIPENDA (Dinas Pendapatan Daerah) adalah suatu Instansi Pemerintah Daerah TK I/II yang bertugas mengelola surat-surat perlengkapan dan perijinan Kendaraan Bermotor (Ranmor) roda empat dan kendaraan roda dua yang merupakan Asset dan pendapatan daerah melalui Instansi DIPENDA, Kepolisian yang lebih memfokuskan pada cek fisik kendaraan untuk mencegah terjadinya pemalsuan Surat Tanda Nomor Kendaraan dan Jasa Raharja mengurus sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas jalan.

Untuk menyajikan informasi-informasi hasil pendapatan daerah disektor transportasi khususnya roda empat dan roda dua yang telah dicapai oleh daerah-daerah yang ada di Jawa Barat, DIPENDA melalui seksi PKB (Pajak Kendaraan Bermotor), pelaksanaan dan pengelolaan pendapatan daerah dalam rangka memonitor dan mempersiapkan laporan kepada gubernur kepala daerah Tingkat I mengenai pelaksanaan hasil pendapatan daerah. Laporan hasil pengelolaan STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan) akan disampaikan ke Polisi.

Sesuai dengan ruang lingkup dan adanya dibidang-bidang yang terdapat dalam jajaran dan seksi-seksi yang ada di DIPENDA Tingkat I Jawa Barat, maka penulis melakukan observasi dengan judul **"ANALISIS SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN STNK DI UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) WILAYAH XX/SAMSAT BANDUNG BARAT"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang teriidentifikasi pada pihak SAMSAT khususnya pembuatan STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan) adalah :

1. Sistem Informasi pembuatan Surat Tanda Nomor Kendaraan masih bersifat *single user/stand alone*.
2. Sulitnya Kepala Seksi PKB/BBNKB mengakses laporan pembayaran pajak secara langsung.
3. Lambatnya pelayanan dalam pembuatan STNK, sehingga menyebabkan antrian yang panjang.
4. Sistem Informasi mengenai pembuatan Surat Tanda Nomor Kendaraan belum terintegrasi.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud penyusun dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.
2. Dapat membuat sistem aplikasi pembuatan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor dan perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor dengan berbasis *client-server*.
3. Memudahkan Kepala Seksi Pajak Kendaraan Bermotor mengakses laporan dengan jaringan *client-server* yang telah dirancang.

1.3.2 Tujuan

Selain dari pada itu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa dan mengetahui bagaimana cara pengelolaan STNK di UPPD wilayah XX/SAMSAT Bandung Barat.

2. Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang peranan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).
3. Dan untuk mengetahui sampai dimana pengelolaan dan perijinan surat-surat STNK, berdampak positif terhadap lingkungan sekitarnya khususnya para pengguna kendaraan.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mempermudah penyelesaian masalah, maka batasan masalah pada penelitian hanya dilakukan pada pengelolaan STNK serta arus jalannya proses pembuatan sampai pada pencetakan di SAMSAT Bandung Barat. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan data melalui penerbitan STNK dibatasi pada pembuatan STNK baru dan perpanjangan STNK serta penghitungan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).
2. Jaringan komputernya dibatasi pada loket pendaftaran dan penetapan PKB dan BBNKB, loket pembayaran, petugas pencetak Peneng/STNK dan penyerahan serta Kepala Seksi Pajak Kendaraan Bermotor.
3. Menangani Kendaraan roda empat dan roda dua.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pembuatan laporan suatu penelitian.

Tipe penelitian yang penyusun gunakan adalah *analisis deskriptif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif atau menggambarkan keadaan yang sebenarnya, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat berdasarkan data atau informasi yang objektif serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, dalam hal ini adalah sistem informasi STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan). Penulis menggunakan tipe penelitian ini karena untuk mengetahui masalah-masalah apa yang akan timbul pada perusahaan tersebut kemudian mencari pemecahan masalah yang cocok terhadap masalah tersebut.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyususn laporan tugas Kerja Praktek Lapangan ini penyusun menggunakan metode dan langkah pengumpulan data *analisis deskriptif* yaitu penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dan selengkap-lengkapnya. Adapun pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode sebagai berikut :

1. Wawancara/Interview

   Yaitu dengan melakukan wawancara langsung dan tanya jawab dengan staf-staf dan pihak yang berwenang di instansi tersebut.
2. Pengamatan Langsung/Survey

   Yaitu dengan melakukan peninjauan secara langsung kelapangan bagaimana pelaksanaan sistem yang sedang berjalan.
3. Studi Literatur

   Yaitu dengan mencari dari sumber buku-buku ilmiah, arsip-arsip perusahaan, internet dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam rangka memperoleh pendapat-pendapat, teori-teori, penjelasan-penjelasan tentang masalah yang ada relevansinya dengan penelitian.

1.5.2 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis adalah analisis dan perancangan terstruktur. Dimana tahapan-tahapannya terdiri dari :

1. Flow Map

   Yaitu bagan alir sistem yang digunakan untuk menggambarkan arus dari dokumen-dokumen yang ada diorganisasi/perusahaan.
2. Diagram Kontek

   Diagram Konteks adalah diagram tingkat tinggi yang menggambarkan hubungan antar entitas eksternal dengan sistem. Dimana data yang diinputkan oleh bagian komponen eksternal yang

akan diproses didalam sistem dan akan menghasilkan laporan yang diinginkan oleh komponen eksternal tersebut.

3. *Data Flow Diagram* (DFD)

   Data Flow Diagram adalah sebuah diagram yang sering digunakan untuk menggambarkan secara logika bagaimana data itu mengalir, dimana data tersebut akan disimpan dan kemana saja laporan yang akan dibuat itu diberikan. DFD ini juga menggambarkan arus data secara terstruktur dari mulai proses input sampai dengan pembuatan laporan yang dihasilkan oleh sistem.

4. Kamus Data (*Data Dictionary*)

   Kamus data adalah daftar organisasi dari semua elemen data yang ada dalam sistem secara lengkap, dengan definisi yang baku. Sehingga user dan analisis sistem akan memiliki pengertian sama untuk input, output, komponen penyimpanan dan perhitungannya.

5. Normalisasi

   Normalisasi adalah himpunan-himpunan data dalam bentuk normal (*Normal Form*).

6. Relasi Tabel

   Relasi tabel merupakan gambaran tentang hubungan antara tabel satu dengan tabel yang lainnya yang ada didalam suatu sistem.

7. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

   Entity Relationship Diagram adalah sebuah diagram yang menggambarkan model relasi antar rancangan data tersimpan (*File*) atau bentuk logika yang dipakai analisis dan desain suatu sistem informasi. Model relasi ini diperlukan untuk menggambarkan struktur data dan relasi antar data.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan kemudahan pembahasan masalah serta gambaran secara singkat dari laporan tugas Kerja Praktek Lapangan yang terdiri dari 4 bab. Adapun garis besar sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijabarkan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode pendekatan sistem, dan sistematika penulisan laporan tugas Kerja Praktek Lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi profil tempat kerja praktek, pengertian dasar sistem, pengertian informasi, pengertian sistem informasi, pengertian analisis, analisis dan perancangan terstruktur, basis data, pengertian jaringan komputer, pengertian *client-server*, pengertian STNK, pengertian pajak kendaraan bermotor.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang langkah-langkah dasar perancangan dan pemecahan masalah berdasarkan analisa dari sistem yang ada.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bagi seluruh kesimpulan dan saran-saran untuk perusahaan, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.